

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENG GAMBAR DAN MEWARNAI SISWA KELOMPOK B TK ANANDA CERIA GRESIK

Patria Danukarta

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Patria.danukarta@gmail.com

Drs. Imam Zaini M.Pd

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Dra.Siti Mutmainah M.Pd

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya nilai pembelajaran menggambar dan mewarnai dan strategi pembelajaran kurang sesuai dengan kondisi siswa yang mengakibatkan pembelajaran menjadi membosankan. Peneliti bertujuan menerapkan metode demonstrasi sebagai upaya perbaikan. Metode demonstrasi dianggap sesuai karena dalam pembelajaran guru memberikan ilustrasi sehingga siswa mengetahui proses membuat gambar dan mewarnainya. Rumusan masalah adalah bagaimana metode demonstrasi meningkatkan kemampuan siswa, bagaimana aktivitas pelaksanaan dan hasil penerapannya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2014, obyek penelitian siswa kelompok B, TK Ananda Ceria, Gresik. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data berupa pemberian tugas untuk mengambil data kemampuan menggambar dan mewarnai, observasi untuk mengetahui dampak tindakan. wawancara untuk memberikan informasi tentang tindakan. Analisis data berupa pengumpulan data menggunakan teknik presentase melalui tugas dan aktivitas kelas yang terdiri dari aktivitas siswa dan peneliti. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan berdasarkan presentase nilai tugas menggambar sebesar 31,25% (siklus tiga 81,25%-siklus satu 50,00%). Peningkatan kemampuan mewarnai sebesar 37,50 % (siklus tiga 75,00%-siklus satu 37,50%). Aktivitas siswa berjalan dengan baik hal ini ditandai presentase nilai pada aspek siswa memperhatikan penjelasan teknik menggambar yang diberikan peneliti sebanyak 81,25% siswa. siswa mampu menerapkan tugas yang diberikan peneliti tanpa bantuan peneliti maupun siswa lainnya sebanyak 75,00% siswa. siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh peneliti tentang tugas menggambar sebanyak 50,00% siswa. siswa tidak mengganggu temannya saat mengerjakan tugas yang diberikan peneliti 81,25% siswa. siswa mengikuti peraturan yang dibuat peneliti sebanyak 75,00% siswa. Aktivitas peneliti siklus ketiga aspek bahasa yang digunakan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa mendapat nilai baik. Aspek komunikasi antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung mendapatkan nilai sangat baik. Aspek usaha guru membantu siswa memecahkan masalah ketika mengerjakan tugas mendapatkan nilai baik. Aspek guru mampu mengendalikan suasana kelas dalam kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai baik.

Kata kunci : metode, demonstrasi, kemampuan, menggambar dan mewarnai

Abstract

This research is motivated low value of learning drawing and coloring as well as the instructional strategies that are less appropriate to the conditions that lead to students learning becomes boring. Researchers aim apply the method of demonstration as an improvement efforts. Demonstration method is considered appropriate for the teacher to illustrate learning so that students know the process of making a picture and coloring them. Problem formulation is how to improve the students' demonstration of the method, how the implementation of the activities and results of its application. The experiment was conducted in February - March 2014, the object of research is the students group B, TK Ananda Ceria, Gresik. Using a classroom action research methods. Technique of data collecting for the provision of data took this task to the ability of drawing and coloring, observation to determine the impact of the action. interview to provide information about the action. Analysis of data in the form of data collection using percentage techniques through assignments and class activities which consists of the activities of students and researchers. The results showed no increase in the percentage based on the value of drawing tasks for 31.25% (cycle three whit 81.25% - cycle one whit 50.00%). Increased ability coloring of 37.50% (cycle three whit 75.00% - cycle one whit 37.50%). Student activity goes well it is characterized percentage of the value of the technical aspects of the students' attention to the explanation given researchers draw as much as 81.25% of students. students are able to apply a given task without

the help of researchers and investigators of other students as much as 75.00% of students. students respond to the questions provided by the researcher about the task of drawing as much as 50.00% of students. not interfere with his students while working on tasks assigned investigator 81.25% of students. students follow rules made as much as 75.00% student researchers. The third cycle of research activity aspects of the language that teachers use when delivering learning material to the student gets good grades. Aspects of communication between teachers and students during the learning progress getting very good value. Aspects of teachers' efforts to help students solve problems when working on the task of getting good grades. Aspects of the teacher is able to control the atmosphere in the classroom learning activities get better grades.

Key words: methods, demonstrations, capabilities, drawing and coloring

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di TK Ananda Ceria, Gresik. Sebagian besar siswa mendapatkan nilai rendah dalam pembelajaran menggambar dan mewarnai. Hal ini diduga karena penyampaian materi pembelajaran kurang sesuai dengan kondisi dan umur siswa. Selain itu kurang dikemasnya pembelajaran dengan metode yang menarik dan menyenangkan menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan bagi siswa. Ini menyebabkan siswa hanya sekedar menyelesaikan tugas, bahkan terkesan terburu-buru menyelesaikan tugas karena ingin cepat istirahat.

Pembelajaran seni secara umum memiliki manfaat yang dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh siswa. Fungsi secara langsung adalah sebagai media ekspresi diri, media komunikasi, media bermain dan sebagai penyaluran minat serta bakat siswa. Fungsi tidak langsung terdapat pada aspek edukasi dalam mengembangkan kemampuan dasar siswa, dari pengalaman-pengalaman kreatifnya siswa akan memperoleh stimulan yang akan membantu mereka mengenal topik-topik dasar yang terdapat pada ilmu pengetahuan, sosial dan agama. Untuk menunjang tercapainya pembelajaran secara optimal baik proses maupun hasil perlu mendapat perhatian, karena keduanya memiliki aspek keterkaitan. Beberapa masalah pendidikan dewasa ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Pembelajaran yang sering dipakai lebih berorientasi kepada guru, sehingga siswa hanya sebagai obyek ajar yang dituntut memenuhi kegiatan pembelajaran tanpa diberi kesempatan untuk menunjukkan ekspresi dan kreativitas. Pembelajaran di dalam kelas dikatakan berhasil apabila siswa mampu memahami pelajaran dengan baik. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah pengaruh dari dalam diri siswa tersebut baik dilihat

dari semangat dan motivasi belajarnya. Faktor eksternalnya adalah guru, guru berperan besar dalam menyusun strategi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik agar siswa termotivasi untuk berprestasi serta dapat memahami pelajarannya dengan baik. Guru memiliki peranan penting terhadap keberhasilan pembelajaran secara optimal.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran yang baik. Misalnya, dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan disesuaikan dengan kondisi Siswa. Dengan adanya ketepatan dalam memilih metode pembelajaran akan dengan mudah tercapainya tujuan pembelajaran. Agar pembelajaran berjalan efektif dan menyenangkan maka, dibutuhkan metode yang tepat. salah satu caranya adalah menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi dianggap sesuai untuk siswa karena dalam kegiatan pembelajarannya guru mempraktekkan teknik pembuatan gambar dan mewarnainya disertai penjelasan bagaimana melakukannya. Dengan demikian siswa yang melihat akan tahu tentang bagaimana proses pembuatan gambar dan cara mewarnainya. Selain itu, dalam penerapannya metode ini dapat juga digunakan sebagai sarana bermain untuk siswa dengan cara memancing siswa bermain. Dengan demikian, diharapkan melalui metode ini siswa mampu meningkatkan kemampuannya.

Berdasarkan pemaparan diatas, terdapat beberapa permasalahan diantaranya, belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat, kemampuan siswa dalam pembelajaran menggambar dan mewarnai kurang memuaskan dan aktivitas pembelajaran tidak kondusif. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar dan mewarnai, bagaimana aktivitas pelaksanaan serta hasil penerapannya. Sehingga peneliti selaku guru dalam hal ini memiliki tujuan

untuk memecahkan permasalahan tersebut. Dalam tahap pemecahan masalah peneliti merancang tindakan berupa penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan menggambar dan mewarnai siswa kelompok B TK Ananda Ceria.

Menggambar adalah tahap mengungkapkan ide, pengalaman, khayalan, dan perasaan dengan menggunakan media tertentu (Sumanto, 2013:75). Sedangkan fungsi menggambar bagi anak usia TK menurut (Pekerti, 2010:9.23), sebagai berikut: (a) Menggambar pada hakikatnya adalah kegiatan bermain bagi anak. (b) Anak biasanya menggambar sesuai dengan keinginan mereka yang dipandu suasana hati (c) Menggambar juga sebagai media berekspresi (d) Kegiatan menggambar juga memberikan jaminan kebebasan pada anak. Karena mereka dapat mencurahkan perasaan mereka (e) Menggambar mampu menghilangkan tekanan-tekanan yang terkadang menghapiri mereka.

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:375), mewarnai adalah memberi warna, mengecat, menandai (dengan warna tertentu) sehingga dapat disimpulkan bahwa mewarnai adalah aktivitas memberikan warna (pensil, crayon, cat spray dll) pada bidang atau objek yang diinginkan. Teknik gradasi warna adalah perubahan secara bertahap dari warna gelap ke warna terang (Da'an Yahya, 2007:8). teknik membuat gradasi warna diantaranya: (a) Dari bawah keatas (b) Dari samping (c) Dari luar kedalam (d) Dari dalam keluar (e) Selang-seling.

Metode demonstrasi adalah suatu langkah penyajian pembelajaran dengan menunjukan secara langsung beserta penjelasan mengenai tahapan pembuatannya (Montolalu 2011:11:18).

METODE

Dalam penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah (Kunandar, 2008:41). Penelitian ini dilakukan di TK Ananda Ceria yang beralamat di Jl. Mirah Delima IV/T. 01 Kota Baru Driyorejo, Gresik. Obyek penelitian ini adalah siswa kelompok B yang berjumlah 16 siswa. Penelitian ini dilakukan melalui 4 siklus selama 2 bulan yaitu pada tanggal 15 dan 22 Februari serta 01 dan 08 Maret, semester genap Tahun pelajaran 2013/2014.

Sumber data dalam penelitian ini adalah (a) Siswa yang merupakan sumber data untuk

mendapatkan data dampak tindakan berupa hasil nilai tugas dan aktivitas kelas. (b) Peneliti sebagai sumber data yang mengetahui tentang kekurangan metode pembelajaran sebelum adanya tindakan yang terjadi dikelas. Selain melakukan penelitian, peneliti juga bertindak sebagai guru yang menerapkan metode demonstrasi. (c) Siti Junaidah sebagai observer dan teman diskusi yang membantu peneliti dalam melaksanakan tindakan, merancang instrumen dan mengobservasi aktivitas kelas yang terdiri dari aktivitas siswa dan peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa (a) pemberian tugas, kegiatan ini dilakukan untuk mengambil data berupa informasi mengenai kemampuan menggambar dan mewarnai siswa untuk mengukur hasil belajar serta perubahan yang terjadi setelah diberi tindakan. (b) observasi adalah kegiatan pengamatan untuk mengetahui seberapa jauh dampak tindakan dalam mencapai sasaran. Pengamatan dilakukan ketika tindakan sedang berlangsung dengan mengisi lembar observasi oleh observer. (c) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang dipandang perlu. wawancara dilakukan kepada Siti Junaidah selaku observer untuk melengkapi data hasil observasi.

Analisis data berupa pengumpulan data yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi. (a) Tugas siswa dengan menganalisis nilai hasil belajar, siswa dikatakan mencapai batas ketuntasan nilai apabila mendapatkan 3 bintang atau lebih. (b) aktivitas kelas dengan menganalisis data dari hasil observasi aktivitas siswa dan peneliti dengan rumus.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{Nilai}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

Keterangan:

$\sum \text{Nilai}$ = Jumlah nilai pada kolom penilaian

$\sum \text{Siswa}$ = Jumlah siswa

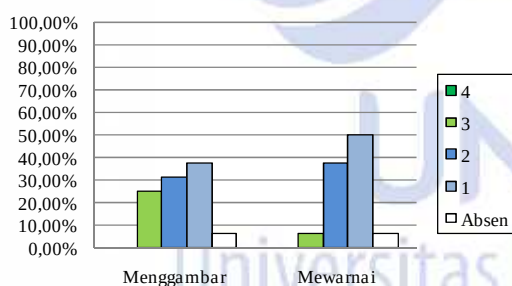
penelitian tindakan kelas dilakukan melalui 4 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

Triangulasi dalam validasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, dalam hal ini sumber yang dianggap tepat adalah data hasil seluruh tindakan, peneliti dan observer.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pra siklus (1) Perencanaan: Peneliti dan Siti Junaidah mengobservasi dan berdiskusi tentang kondisi kelas. Peneliti dan Siti Junaidah berdiskusi untuk merancang RKH sebagai dasar evaluasi tugas siswa. Merancang materi pembelajaran, observasi dan teknik penilaian. (2) tindakan: Membuka pelajaran dengan Salam dan berdoa kemudian peneliti mengkondisikan kelas. Peneliti meminta siswa untuk mempersiapkan alat menggambar dan mewarnai. Peneliti menyampaikan materi pembelajaran (belum menerapkan metode demonstrasi). Peneliti memberi tugas menggambar, mewarnai dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakannya. Peneliti meminta siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas untuk mengumpulkan tugasnya kemudian meminta siswa merapikan alat menggambar dan mewarnai serta mencuci tangan kemudian diperbolehkan istirahat makan atau bermain. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdoa pulang dan salam. (3) Observasi: Dari hasil penilaian tugas dapat dilihat bahwa: Menggambar sebanyak 12 siswa atau 75,00 % (31,25% + 37,50% + 6,25%) siswa belum mencapai batas ketuntasan nilai sesuai indikator RKH. Sedangkan 4 siswa atau 25,00% siswa telah mencapai nilai sesuai indikator RKH. Mewarnai sebanyak 15 siswa atau 93,75% (37,50% + 50,00% + 6,25%) siswa belum mencapai nilai sesuai indikator RKH. Sedangkan 1 siswa atau 6,25% siswa telah mencapai nilai sesuai indikator RKH.

Grafik 1



Tugas Pra Siklus

Keterangan:

Menggambar

Bintang 4: Membuat banyak gambar dan setiap gambar dapat diwarnai.

Bintang 3: Membuat cukup banyak gambar dan hanya beberapa gambar saja yang tidak dapat diwarnai.

Bintang 2: Membuat gambar dan sedikit gambar saja yang dapat diwarnai.

Bintang 1: Membuat gambar namun tidak

selesai.

Mewarnai

Bintang 4: Mewarnai lebih dari 3 warna gradasi, obyek gambar lainnya diwarnai 3 warna gradasi dan obyek gambar kecil dengan 2 warna gradasi.

Bintang 3: Mewarnai dengan 3 warna gradasi dan obyek gambar kecil dengan 2 warna gradasi.

Bintang 2: Mewarnai dengan 2 warna gradasi dan obyek gambar kecil dengan 1 warna gradasi.

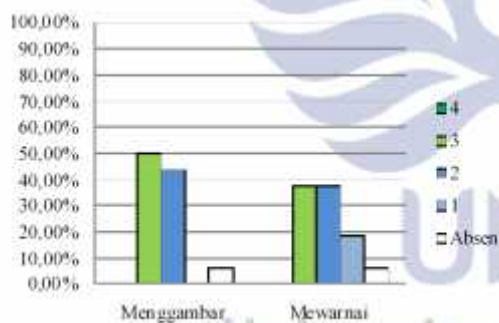
Bintang 1: Mewarnai dengan 1 warna atau mewarnai tidak selesai.

Aktivitas siswa: diketahui bahwa: Sebanyak 11 siswa atau 68,75% siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan peneliti. Sebanyak 8 siswa atau 50,00% siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan peneliti tanpa bantuan peneliti maupun siswa lainnya. Sebanyak 8 siswa atau 50,00% siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh peneliti tentang tugas. Sebanyak 13 siswa atau 81,25% siswa tidak mengganggu temannya saat mengerjakan tugas yang diberikan peneliti. Sebanyak 10 siswa atau 62,50% siswa mengikuti peraturan yang dibuat peneliti. Observasi aktivitas peneliti diketahui bahwa: Bahasa yang digunakan peneliti ketika menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dinilai baik. Komunikasi antara peneliti dan siswa selama pembelajaran berlangsung dinilai sangat baik. Usaha peneliti membantu siswa memecahkan masalah ketika mengerjakan tugas dinilai baik. Peneliti mampu mengendalikan suasana kelas dalam kegiatan pembelajaran dinilai baik. (4). Dalam tahapan refleksi kemudian hasilnya didiskripsikan Kondisi kelas pada awal pembelajaran berjalan dengan tertib namun mendekati jam istirahat kondisi kelas menjadi ramai dengan adanya siswa yang mengganggu atau mencari teman untuk diajak bermain. Sebanyak 4 siswa atau 25,00% siswa telah mencapai nilai menggambar sesuai indikator RKH. Dan 1 siswa atau 6,25% siswa telah mencapai nilai mewarnai sesuai indikator RKH. Sebagian besar aktivitas siswa mendapat penilaian baik. (d) Aktivitas peneliti dinilai sangat baik dan baik.

Siklus 1 (1) Perencanaan: Merancang kegiatan pelaksanaan metode demonstrasi, materi menggambar, mewarnai dan contoh gambar yang digunakan. (2) Tindakan: Membuka pelajaran

dengan Salam dan berdoa kemudian peneliti mengkondisikan kelas. Peneliti meminta siswa untuk mempersiapkan alat menggambar dan mewarnai. Peneliti menerapkan metode demonstrasi. Peneliti mendemonstrasikan teknik menggambar menggunakan spidol. Peneliti mendemonstrasikan teknik mewarnai menggunakan teknik gradasi. Peneliti memberi tugas menggambar, mewarnai dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakannya. Peneliti meminta siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas untuk mengumpulkan tugasnya kemudian meminta siswa merapikan alat menggambar dan mewarnai serta mencuci tangan kemudian diperbolehkan istirahat makan atau bermain. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdoa pulang dan salam. (3) Observasi: Dari hasil observasi nilai dapat dilihat bahwa: Menggambar: Sebanyak 8 siswa atau 50,00% (43,75% + 6,25%) siswa belum mencapai nilai sesuai indikator RKH. Sedangkan 8 siswa atau 50,00% siswa telah mencapai nilai sesuai indikator RKH. Mewarnai: Sebanyak 10 siswa atau 62,5% (37,50% + 18,75% + 6,25%) siswa belum mencapai nilai sesuai indikator RKH. Sedangkan 6 siswa atau 37,50% siswa telah mencapai nilai sesuai indikator RKH.

Grafik 2
Tugas Siklus 1



Keterangan:

Menggambar

Bintang 4: Membuat banyak gambar dan setiap gambar dapat diwarnai.

Bintang 3: Membuat cukup banyak gambar dan hanya beberapa gambar saja yang tidak dapat diwarnai.

Bintang 2: Membuat gambar dan sedikit gambar saja yang dapat diwarnai.

Bintang 1: Membuat gambar namun tidak selesai.

Mewarnai

Bintang 4: Mewarnai lebih dari 3 warna gradasi, obyek gambar lainnya

diwarnai 3 warna gradasi dan obyek gambar kecil dengan 2 warna gradasi.

Bintang 3: Mewarnai dengan 3 warna gradasi dan obyek gambar kecil dengan 2 warna gradasi.

Bintang 2: Mewarnai dengan 2 warna gradasi dan obyek gambar kecil dengan 1 warna gradasi.

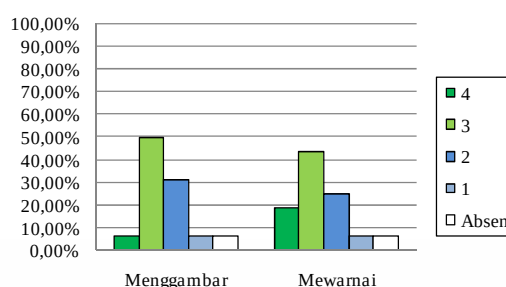
Bintang 1: Mewarnai dengan 1 warna atau mewarnai tidak selesai.

Aktivitas siswa: diketahui bahwa: Sebanyak 11 siswa atau 68,75% siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan peneliti. Sebanyak 9 siswa atau 56,25% siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan peneliti tanpa bantuan peneliti maupun siswa lainnya. Sebanyak 9 siswa atau 56,25% Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh peneliti tentang tugas. Sebanyak 13 siswa atau 81,25% Siswa tidak mengganggu temannya saat mengerjakan tugas yang diberikan peneliti. Sebanyak 11 siswa atau 68,75% siswa mengikuti peraturan yang dibuat peneliti. Observasi aktivitas peneliti diketahui bahwa: Bahasa yang digunakan peneliti ketika menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dinilai tidak baik. Komunikasi antara peneliti dan siswa selama pembelajaran berlangsung dinilai sangat baik. Usaha peneliti membantu siswa memecahkan masalah ketika mengerjakan tugas dinilai baik. Peneliti mampu mengendalikan suasana kelas dalam kegiatan pembelajaran dinilai baik. (4) Refleksi: dalam tahapan refleksi kemudian hasilnya didiskripsikan, sebagai berikut Beberapa siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dan ada siswa yang mengganggu temannya. Melihat usia siswa yang aktif maka kegiatan mengajak atau mencari teman untuk bermain adalah hal yang wajar dilakukan, namun yang perlu diperhatikan adalah apabila ada siswa yang mengganggu temannya. Tindakan tersebut tidak dibenarkan dan dapat mengganggu konsentrasi siswa lainnya dalam mengerjakan tugas. Beberapa siswa merasa ragu-ragu dalam membuat gambar dan mewarnainya sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama. Bahasa yang digunakan peneliti untuk mendemonstrasikan materi terlalu panjang. Siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar saat penelitian berlangsung, terutama bagi siswa yang memiliki sifat pendiam. Mendekati waktu istirahat kondisi kelas menjadi ramai dengan adanya siswa yang mengganggu atau mencari teman untuk diajak bermain. Sebanyak 8

siswa atau 50,00% siswa telah mencapai nilai menggambar sesuai indikator RKH. Dan 6 siswa atau 37,50% siswa telah mencapai nilai mewarnai sesuai indikator RKH. Secara keseluruhan aktifitas siswa berjalan dengan baik. Aktivitas peneliti dinilai baik, namun pada aspek bahasa peneliti dinilai tidak baik.

Siklus 2 (1) Perencanaan: Merancang kegiatan pelaksanaan metode demonstrasi, materi menggambar, mewarnai dan contoh gambar yang digunakan. Menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang lebih sederhana. Lebih memotivasi dan memberi penghargaan berupa pujian kepada siswa. Lebih Meningkatkan interaksi dengan siswa. (2) Tindakan: Membuka pelajaran dengan Salam dan berdoa kemudian peneliti mengkondisikan kelas. Peneliti meminta siswa untuk mempersiapkan alat menggambar dan mewarnai. Peneliti menerapkan metode demonstrasi. Peneliti mendemonstrasikan teknik menggambar menggunakan spidol. Peneliti mendemonstrasikan teknik mewarnai menggunakan teknik gradasi. Peneliti memberi tugas menggambar, mewarnai dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakannya. Peneliti meminta siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas untuk mengumpulkan tugasnya kemudian meminta siswa merapikan alat menggambar dan mewarnai serta mencuci tangan kemudian diperbolehkan istirahat makan atau bermain. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdoa pulang dan salam. (3) Observasi: Dari hasil observasi nilai dapat dilihat bahwa: Menggambar: sebanyak 7 siswa atau 43,75% (31,25% + 6,25% + 6,25%) siswa belum mencapai nilai sesuai indikator RKH. Sedangkan 9 siswa atau 56,5% (6,25% + 50,00%) siswa telah mencapai nilai sesuai indikator RKH. Mewarnai: sebanyak 6 siswa atau 37,50% (25,00% + 6,25% + 6,25%) belum mencapai nilai sesuai indikator RKH. Sedangkan 10 siswa atau 62,50% (18,75% + 43,75%) siswa telah mencapai nilai sesuai indikator RKH.

Grafik 3



Tugas Siklus 2

Keterangan:

Menggambar

- Bintang 4: Membuat banyak gambar dan setiap gambar dapat diwarnai.
- Bintang 3: Membuat cukup banyak gambar dan hanya beberapa gambar saja yang tidak dapat diwarnai.
- Bintang 2: Membuat gambar dan sedikit gambar saja yang dapat diwarnai.
- Bintang 1: Membuat gambar namun tidak selesai.

Mewarnai

- Bintang 4: Mewarnai lebih dari 3 warna gradasi, obyek gambar lainnya diwarnai 3 warna gradasi dan obyek gambar kecil dengan 2 warna gradasi.
- Bintang 3: Mewarnai dengan 3 warna gradasi dan obyek gambar kecil dengan 2 warna gradasi.
- Bintang 2: Mewarnai dengan 2 warna gradasi dan obyek gambar kecil dengan 1 warna gradasi.
- Bintang 1: Mewarnai dengan 1 warna atau mewarnai tidak selesai.

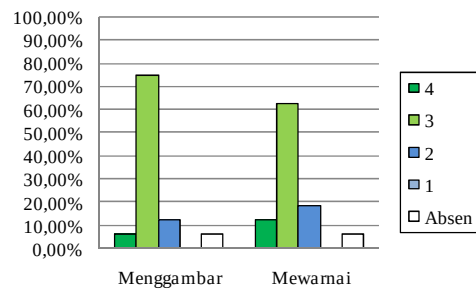
Aktivitas siswa diketahui bahwa: Sebanyak 11 siswa atau 68,75% siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan peneliti. Sebanyak 11 siswa atau 68,75% siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan peneliti tanpa bantuan peneliti maupun siswa lainnya. Sebanyak 11 siswa atau 68,75% Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh peneliti tentang tugas. Sebanyak 13 siswa atau 81,25% Siswa tidak mengganggu temannya saat mengerjakan tugas yang diberikan peneliti. Sebanyak 12 siswa atau 75,00% siswa mengikuti peraturan yang dibuat peneliti. Berdasarkan observasi aktivitas peneliti diketahui bahwa: Bahasa yang digunakan peneliti ketika menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa

dinilai baik. Komunikasi antara peneliti dan siswa selama pembelajaran berlangsung dinilai sangat baik. Usaha peneliti membantu siswa memecahkan masalah ketika mengerjakan tugas dinilai baik. Peneliti mampu mengendalikan suasana kelas dalam kegiatan pembelajaran dinilai baik. (4) Refleksi: Dalam tahapan refleksi kemudian hasilnya didiskripsikan, sebagai berikut: Sebagian besar siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar. Secara keseluruhan aktifitas siswa berjalan dengan baik dan sudah tidak ditemukan siswa yang mengganggu temanya namun terdapat beberapa siswa yang mencari teman untuk diajak bermain. Sebanyak 9 siswa atau 56,50% siswa telah mencapai nilai menggambar sesuai indikator RKH. Dan 10 siswa atau 62,50% siswa telah mencapai nilai mewarnai sesuai indikator RKH. Sebagian besar aktivitas siswa mendapat penilaian baik. Aktivitas peneliti dinilai sangat baik dan baik.

Siklus 3 (1) Perencanaan: Merancang kegiatan pelaksanaan metode demonstrasi, materi menggambar, mewarnai dan contoh gambar yang digunakan. Menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang lebih sederhana. Lebih memotivasi dan memberi penghargaan berupa pujian kepada siswa. Lebih Meningkatkan interaksi dengan siswa. (2) Tindakan: Membuka pelajaran dengan Salam dan berdoa kemudian peneliti mengkondisikan kelas. Peneliti meminta siswa untuk mempersiapkan alat menggambar dan mewarnai. Peneliti menerapkan metode demonstrasi. Peneliti mendemonstrasikan teknik menggambar menggunakan spidol. Peneliti mendemonstrasikan teknik mewarnai menggunakan teknik gradasi. Peneliti memberi tugas menggambar, mewarnai dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakannya. Peneliti meminta siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas untuk mengumpulkan tugasnya kemudian meminta siswa merapikan alat menggambar dan mewarnai serta mencuci tangan kemudian diperbolehkan istirahat makan atau bermain. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdoa pulang dan salam. (3) Observasi: Dari hasil observasi nilai dapat dilihat bahwa: Menggambar: Sebanyak 3 siswa atau 18,75% (12,50% + 6,25%) siswa belum mencapai nilai sesuai indikator RKH. Sedangkan 13 siswa atau 81,25% (75,00% + 6,25%) siswa telah mencapai nilai sesuai indikator RKH. Mewarnai: Sebanyak 4 siswa atau 25,00% (18,75% + 6,25%) siswa belum mencapai nilai sesuai indikator RKH. Sedangkan 12 siswa atau

75,00% (12,50% + 62,50%) siswa telah mencapai nilai sesuai indikator RKH.

Grafik 4
Tugas siklus 3



Keterangan:

Menggambar

Bintang 4: Membuat banyak gambar dan setiap gambar dapat diwarnai.

Bintang 3: Membuat cukup banyak gambar dan hanya beberapa gambar saja yang tidak dapat diwarnai.

Bintang 2: Membuat gambar dan sedikit gambar saja yang dapat diwarnai.

Bintang 1: Membuat gambar namun tidak selesai.

Mewarnai

Bintang 4: Mewarnai lebih dari 3 warna gradasi, obyek gambar lainya diwarnai 3 warna gradasi dan obyek gambar kecil dengan 2 warna gradasi.

Bintang 3: Mewarnai dengan 3 warna gradasi dan obyek gambar kecil dengan 2 warna gradasi.

Bintang 2: Mewarnai dengan 2 warna gradasi dan obyek gambar kecil dengan 1 warna gradasi.

Bintang 1: Mewarnai dengan 1 warna atau mewarnai tidak selesai.

Aktivitas siswa dapat diketahui bahwa: Sebanyak 13 siswa atau 81,25% siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan peneliti. Sebanyak 12 siswa atau 75,00% siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan peneliti tanpa bantuan peneliti maupun siswa lainnya. Sebanyak 12 siswa atau 75,00% Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh peneliti tentang tugas. Sebanyak 13 siswa atau 81,25% Siswa tidak mengganggu temannya saat mengerjakan tugas yang diberikan peneliti. Sebanyak 12 siswa atau 75,00% siswa mengikuti peraturan yang dibuat peneliti. Observasi aktivitas peneliti diketahui bahwa: Bahasa yang digunakan

peneliti ketika menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dinilai baik. Komunikasi antara peneliti dan siswa selama pembelajaran berlangsung dinilai sangat baik. Usaha peneliti membantu siswa memecahkan masalah ketika mengerjakan tugas dinilai baik. Peneliti mampu mengendalikan suasana kelas dalam kegiatan pembelajaran dinilai baik. (4) Refleksi: dalam tahapan refleksi kemudian hasilnya didiskripsikan, sebagai berikut: Siswa sudah terbiasa dengan kondisi belajar dan penyampaian materi dengan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Dan Sudah tidak ditemukan siswa yang mengganggu temanya, namun masih ada siswa yang mencari teman untuk diajak bermain. Sebanyak Sedangkan 12 siswa atau 75,00% siswa telah mencapai nilai menggambar sesuai indikator RKH. Dan 10 siswa atau 62,50% siswa telah mencapai nilai mewarnai sesuai indikator RKH. Secara keseluruhan aktifitas siswa berjalan dengan baik, dan pada waktu mendekati jam istirahat kondisi kelas sudah membaik. Sebagian besar aktivitas siswa mendapat penilaian baik. Aktivitas peneliti dinilai sangat baik dan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah (a) penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan menggambar dan mewarnai siswa kelompok B TK Ananda Ceria. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan menggambar dan mewarnai siswa dari hasil nilai tugas selama tindakan penerapan metode demonstrasi. (b) aktivitas pelaksanaan berjalan dengan baik hal ini ditandai dengan penilaian baik yang diberikan Siti Junaidah dari hasil observasi aktivitas siswa siklus 3 pada aspek (1) Siswa memperhatikan penjelasan teknik menggambar yang diberikan peneliti sebanyak 81,25 % siswa. Aspek (2) Siswa mampu menerapkan tugas yang diberikan peneliti tanpa bantuan peneliti maupun siswa lainnya sebanyak 75,00 % siswa. Aspek (3) Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh peneliti tentang tugas menggambar sebanyak 5,00 % siswa. Aspek (4) Siswa tidak mengganggu temannya saat mengerjakan tugas yang diberikan peneliti 81,25 % siswa. Aspek (5) Siswa mengikuti peraturan yang dibuat peneliti sebanyak 75,00 % siswa. Sedangkan pada aktivitas peneliti pada siklus 3 pada aspek (1) Bahasa yang digunakan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa mendapat

penilaian baik. Aspek (2) Komunikasi antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung mendapatkan penilaian sangat baik. Aspek (3) Usaha guru membantu siswa memecahkan masalah ketika mengerjakan tugas mendapatkan penilaian baik. Aspek (4) Guru mampu mengendalikan suasana kelas dalam kegiatan pembelajaran mendapatkan penilaian baik. (c) berdasarkan hasil nilai tugas siswa yang mencapai batas ketuntasan nilai pada seluruh tindakan sebesar 31,25% (siklus tiga. 81,25%-siklus satu 50,00%) dengan rincian pada pra siklus sebesar 25,00 %, siklus satu sebesar 50,00 %, siklus dua sebesar 56,25% dan siklus ketiga 81,25%. Sedangkan peningkatan kemampuan mewarnai siswa sebesar 37,50 % (siklus tiga 75,00%-siklus satu 37,50%) dengan rincian pada pra siklus sebesar 6,25 %, siklus satu sebesar 37,50%, siklus dua sebesar 62,50% dan siklus tiga sebesar 75,00%.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah (a) dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan metode demonstrasi sebagai suatu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa. (b) Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pembelajaran menggambar dan mewarnai maupun pembelajaran lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Montolalu, B.E.F. Dkk. 2011. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenanda Media.
- Sumanto. 2006. *Pembelajaran Seni Rupa di PGSD*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Yahya, Da'an. 2007. *Mudah Mewarnai dengan Crayon Untuk Anak*. Jakarta: Kawan Pustaka.